

PEDOMAN KONVERSI NILAI MATA KULIAH

2022

LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN
PENJAMINAN MUTU



UNSIKA



UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA
KARAWANG



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG**

Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur - Karawang 41361
Laman www.unsika.ac.id. email : info@unsika.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
Nomor : 186/UN64/KPT/2022**

**TENTANG
PENGESAHAN PEDOMAN KONVERSI NILAI MATA KULIAH
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
TAHUN 2022**

REKTOR UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan akademik merdeka belajar kampus merdeka dan beberapa program lainnya maka perlu mengesahkan Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2022;
- b. bahwa untuk mengakomodir kebutuhan tersebut serta mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Singaperbangsa Karawang, telah disusun Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah sebagai pedoman dalam tugas layanan masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (tridharma perguruan tinggi);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud dalam huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengesahan Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2022;

- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang perubahan Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 8 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

43336/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Periode Tahun 2020 - 2024;

9. Peraturan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik Universitas Singaperbangsa Karawang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG TENTANG PENGESAHAN PEDOMAN KONVERSI NILAI MATA KULIAH UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG TAHUN 2022.
- KESATU : Mengesahkan Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2022, sebagaimana terdapat dalam Lampiran Keputusan Rektor ini yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan.
- KEDUA : Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2022 merupakan pedoman yang digunakan dalam mengonversi nilai mata kuliah yang berasal dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau kegiatan lainnya di Universitas Singaperbangsa Karawang
- KETIGA : Pedoman Konversi Nilai Mata Kuliah Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2022 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika Universitas Singaperbangsa Karawang.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku pada tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di Karawang
Pada Tanggal 23 Maret 2022
REKTOR,



PEDOMAN
KONVERSI NILAI MATA KULIAH
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
2022

SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan hak kepada mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar perguruan tinggi asal selama maksimal 2 semester atau setara dengan 20 SKS. Pembelajaran di kampus dan di luar kampus jelas berbeda. Jika pembelajaran di dalam kampus lebih menekankan penguasaan konsep saja maka pembelajaran di luar kampus menekankan tidak hanya konsep melainkan juga dengan pengalaman praktek belajar di lingkungan kerja.

Program pembelajaran di luar kampus atau yang lebih kita kenal dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) akan menghasilkan nilai yang harus dikonversi ke dalam mata kuliah yang terdapat pada kurikulum. Sehingga nilai yang didapatkan oleh mahasiswa dari program MBKM setara dengan capaian pembelajaran setiap mata kuliah yang dikonversi. Mahasiswa tidak perlu khawatir jika mengikuti program MBKM maka akan memperpanjang masa studi karena nilai yang diperoleh tidak dapat dikonversi dengan mata kuliah yang terdapat pada kurikulum.

Saya menyampaikan terima kasih kepada Tim penyusun panduan ini yang bekerja keras penuh dedikasi serta semua pihak yang telah memberikan masukan-masukan berharga sehingga memperkaya pengetahuan dan kemampuan untuk menyusun konversi ini. Semoga panduan ini bermanfaat untuk seluruh civitas akademika Universitas Singaperbangsa Karawang dan masyarakat umum secara keseluruhan. Tidak ada sempurna dalam penyusunan panduan ini sehingga kamu masih merasa sangat perlu untuk menerima saran dan masukan demi perbaikan-perbaikan panduan kedepannya.

Karawang, Juni 2021

Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang

Sri Mulyani

KATA PENGANTAR

KETUA LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU

Perkembangan dalam dunia kerja mengakibatkan beberapa perubahan termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran di Perguruan Tinggi juga tidak luput dari perubahan-perubahan tersebut. Konsep Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) menjadi solusi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam peningkatan mutu lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia. Konsep yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran selama maksimal 3 semester atau setara dengan 60 SKS.

Universitas Singaperbangsa Karawang selaku Perguruan Tinggi binaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan wajib mengikuti perkembangan yang ada. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar prodi dan diluar kampusnya dalam bentuk program MBKM. Ketika mahasiswa menempuh pembelajaran di luar kampus maka perlulah panduan untuk mengkonversi nilai yang sudah diperoleh kedalam mata kuliah yang terdapat pada kurikulum. Sehingga panduan ini dibuat sebagai rujukan seluruh Program Studi di lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang untuk melakukan konversi nilai yang berasal dari Program MBKM. Semoga dengan adanya panduan ini segala yang berkaitan dengan konversi Nilai dari program MBKM dapat dilakukan dengan baik. Terima kasih kepada Tim yang sudah menyelesaikan panduan ini mudah-mudahan menjadi amal ibadah. Saya yakin tidak ada yang sempurna yang telah dibuat manusia sehingga kami masih mengharapkan saran dan masukan guna penyempurnaan panduan ini.

Karawang, Juni 2021

Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan
Penjaminan Mutu

Abubakar Umar

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG.....	i
KATA PENGANTAR KETUA LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	1
C. TUJUAN	2
D. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	2
BAB II KONVERSI PROGRAM MBKM	3
A. KONVERSI	3
B. PROGRAM MBKM.....	5
BAB III SIMULASI KONVERSI	11
A. Konversi Program Penelitian, Proyek Kemanusiaan, Wirausaha	11
B. Konversi Program Magang, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/KKN Tematik.....	15
C. Konversi MBKM Program Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar	26
BAB IV PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan dinamika pendidikan di Indonesia berjalan dengan sangat cepat termasuk dalam dunia pendidikan di Perguruan Tinggi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa terdapat hak bagi mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar Program Studi dengan rincian satu semester di luar Program Studi tetapi masih di Perguruan Tinggi yang sama dan dua semester di luar Perguruan Tinggi. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi diwujudkan dalam delapan program MBKBM antara lain: 1).Pertukaran Pelajar, 2).Magang/Praktik Kerja, 3).Asistensi Mengajar, 4).Penelitian/Riset, 5).Proyek Kemanusiaan, 6).Wirausaha, 7).Sudi/Proyek Independen, 8). Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik)

Program belajar di luar kampus yang diikuti mahasiswa atau yang sering kita sebut sebagai program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) nantinya perlu dilakukan konversi nilai terhadap mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Program Studi. Konversi tersebut sebagai pengganti nilai mata kuliah yang tidak ditempuh di dalam kampus. Panduan ini dibuat dengan harapan dapat memberikan kemudahan bagi Program Studi dalam menentukan konversi program MBKM ke dalam mata kuliah yang terdapat pada kurikulum Program Studi.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
10. Surat Edaran No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar
11. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka

C. TUJUAN

Secara umum pedoman konversi mata kuliah bertujuan memberikan panduan secara teknis kepada pelaksanaan kurikulum di tingkat Program Studi dalam mengimplementasikan konversi mata kuliah sejalan dengan implementasi berbagai program MBKM. Secara khusus panduan ini bertujuan:

1. Menjamin berkesinambungan pelaksanaan kurikulum;
2. Membangun kesamaan pola konversi mata kuliah;
3. Memberikan panduan teknis berkaitan dengan konversi mata kuliah;
4. Sebagai acuan pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu implementasi kurikulum.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Dengan adanya panduan konversi mata kuliah yang dapat digunakan untuk mengonversi program MBKM ini diharapkan semua kesulitan program studi untuk mengonversi program MBKM dapat teratasi. Program studi tidak lagi kebingungan seperti sebelumnya ketika mahasiswa menempuh program MBKM baik sesuai dengan Capaian Pembelajaran Program Studi maupun tidak. Konversi 20 SKS setiap semester diharapkan dapat tercapai dengan adanya panduan ini.

BAB II

KONVERSI PROGRAM MBKM

A. KONVERSI

1. Pengertian Konversi

Pengertian konversi menurut KBBI adalah perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain. Sedangkan kaitannya dengan pembelajaran, konversi nilai dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menyetarakan nilai yang diperoleh dari program tertentu untuk menggantikan nilai mata kuliah tertentu. Program tersebut antara lain program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM dari awal hingga akhir maka berhak mendapatkan konversi nilai dari kegiatan tersebut untuk disetarakan dengan mata kuliah tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip konversi.

Secara umum konversi mata kuliah mengandung prinsip:

1. Memenuhi rasa keadilan;
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan
3. Mengikuti peraturan perundang-undangan;
4. Dalam hal tidak tersedianya mata kuliah pengganti di tingkat Program Studi, maka dapat diganti dengan mata kuliah keFakultasan maupun Mata Kuliah Universitas.
5. Konversi mata kuliah dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:
 - a. Mata kuliah yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran,
 - b. Mata kuliah yang sesuai dengan Bahan Kajian,
 - c. Mata kuliah yang serumpun,
 - d. Mata kuliah Fakultas,
 - e. Mata Kuliah Universitas,

2. Pengakuan SKS Konversi

Universitas Singaperbangsa Karawang memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran program MBKM di luar kampus Universitas Singaperbangsa Karawang dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 12 (dua belas) minggu atau setara dengan 420 (empat ratus dua puluh) sampai dengan 480 (empat ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan 12 (dua belas) SKS.;

- b. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 15 (lima belas) minggu atau setara dengan 525 (lima ratus dua puluh lima) sampai dengan 600 (enam ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan 15 (lima belas) SKS.;
- c. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 18 (delapan belas) minggu atau setara dengan 630 (enam ratus tiga puluh) sampai dengan 700 (tujuh ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan 18 (delapan belas) SKS.
- d. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 20 (dua puluh) minggu atau setara dengan 720 (tujuh ratus dua puluh) sampai dengan 800 (delapan ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan 20 (dua puluh) SKS. Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) SKS.

Tabel 1.1 Pengakuan SKS Konvers

No	Pembelajaran	Jam Kumulatif	Konversi
1	12 Minggu	420 - 480	12 SKS
2	15 Minggu	525 - 600	15 SKS
3	18 Minggu	630 - 700	18 SKS
4	20 Minggu	720 - 800	20 SKS

3. Konversi MBKM untuk Mahasiswa Tugas Akhir / Skripsi

Mahasiswa tugas akhir/skripsi yang mengikuti program MBKM dapat mengonversi kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Nilai dari program MBKM dapat dikonversi dengan mata kuliah yang belum ditempuh pada semester sebelumnya,
2. Nilai dari program MBKM dapat dikonversi dengan mata kuliah sebelumnya yang sudah ditempuh tetapi mendapatkan nilai yang belum maksimal,
3. Nilai dari program MBKM dapat disetarakan dengan Surat Keterangan Pengganti Ijazah (SKPI)

B. PROGRAM MBKM

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah memberikan alternatif untuk program-program yang masuk kategori Program MBKM antara lain:

1. PERTUKARAN PELAJAR

a. Pengertian

Kegiatan pembelajaran dalam Program MBKM yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil perkuliahan selama 1 atau 2 semester pada program studi lain.

b. Latar Belakang.

Kegiatan ini dilandasi dengan adanya konsep baru dengan melihat beberapa aspek yang dipertimbangkan dan pernah dilakukan yaitu: Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi luar negeri, tetapi sistem kredit transfer yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

c. Tujuan.

1). Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang Bhineka Tunggal Ika akan kuat, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

2). Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

d. Bentuk Kegiatan.

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah. Nilai dan SKS yang diambil di perguruan tinggi luar akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing. Memberi kesempatan pengalaman belajar dengan meningkatkan softskills dan hardskills di perguruan tinggi lain.

2. MAGANG / PRAKTIK KERJA

a. Pengertian

Kegiatan akademis yang dapat menjadi pilihan mahasiswa setara penerapan 20 SKS Mata Kuliah yang dilaksanakan di luar kampus sebagai media bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman riil dalam dunia industri.

b. Latar Belakang.

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di industri.

c. Tujuan.

Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, serta industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

d. Bentuk Kegiatan.

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar.

3. ASISTENSI MENGAJAR

a. Pengertian

Experiential learning bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat sebagai bagian pembentuk personal value dari lulusan suatu program studi.

b. Latar Belakang

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Mengacu pada keberhasilan program PTM, TKS Prof. Koesnadi, program Indonesia mengajar, dsb., mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar di sekolah-sekolah yang kekurangan guru.

c. Tujuan

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah.

- Membantu pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

d. Bentuk Kegiatan

Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil.

4. PENELITIAN / RISET

a. Pengertian

Kegiatan **penelitian** mahasiswa yang dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah (problem solving).

b. Latar belakang

Penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

c. Tujuan

- Penelitian mahasiswa diharapkan mampu ditingkatkan secara kualitas maupun kuantitas masa riset yang dapat diambil oleh mahasiswa. Sehingga, mahasiswa dapat mendapatkan hasil penelitian dengan luaran yang lebih optimal.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dengan regenerasi peneliti sejak dini.

d. Bentuk kegiatan

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi, dan seterusnya. **Wajib** dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar.

5. PROYEK KEMANUSIAAN

a. Pengertian

Merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan

kegiatan **kemanusiaan** secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan **kemanusiaan**

b. Latar Belakang.

Berdasarkan laporan dari UNOCHA yang dimuat dalam laman Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, krisis kemanusiaan global yang terjadi di berbagai belahan dunia sepanjang 2017 merupakan salah satu yang terburuk setelah Perang Dunia II. Tercatat hampir 140 juta orang terkena dampak akibat krisis atau meningkat dua kali lipat dibandingkan 10 tahun yang lalu. Banyak Lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan tersebut.

c. Tujuan

- Menjadikan mahasiswa paripurna yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada agar dapat diselesaikan sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

d. Bentuk Kegiatan

Kegiatan kemanusiaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar, seperti program kepedulian kepada masyarakat dalam meningkatkan kompetensi, atau menjadi relawan.

6. WIRAUSAHA

a. Pengertian

Kegiatan **Kewirausahaan** dalam kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dengan bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri.

b. Latar Belakang

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1 % millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan

Kampus Merdeka mencoba mengembangkan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar di luar kampus.

c. Tujuan

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat wirausaha untuk mengembangkan usahanya secara lebih leluasa.
- Untuk menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

d. Bentuk Kegiatan

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. **Wajib** dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar

7. STUDI / PROYEK INDEPENDEN

a. Pengertian

Kegiatan Studi/Proyek Independen merupakan bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional atau karya dari ide yang inovatif.

b. Latar Belakang

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi/proyek independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.

c. Tujuan

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

d. Bentuk Kegiatan

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain. **Wajib** dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar.

8. MEMBANGUN DESA / KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN TEMATIK)

a. Pengertian

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi serta menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

b. Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Perdesaan dan PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar/desa kepada sejumlah 78 ribu desa di Indonesia. 27 ribu desa yang menerima bantuan dana tersebut ialah desa tertinggal. Sementara itu, sumber daya manusia desa belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Karenanya, efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

c. Tujuan

- Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.
- Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal.
- Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya.

d. Bentuk Kegiatan

Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya yang dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya.

BAB III

SIMULASI KONVERSI

A. Konversi Program Penelitian, Proyek Kemanusiaan, Wirausaha

Contoh:

Andi mengikuti Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Penelitian pada lembaga riset LIPI. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 6 bulan penuh secara daring/luring. Dalam hal ini Andi berhak mendapatkan pengakuan SKS dengan konversi sebanyak 20 SKS. Tata cara melaksanakan konversi sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh Andi dapat dikonversi dengan 20 SKS pada semester yang sama dengan saat Andi menempuh MBKM program Penelitian untuk menggantikan mata kuliah yang relevan dengan MBKM Program Penelitian.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh Andi dapat dikonversi 20 SKS pada semester yang berbeda, caranya sebagai berikut:
 - a. Misalkan Andi menempuh program Penelitian pada Semester 5. Pada saat semester 5 Andi menempuh mata kuliah yang jumlahnya 20 SKS tetapi tidak semua SKS dapat dikonversi dengan program Penelitian karena tidak semua capaian pembelajaran sesuai dengan program Penelitian.
 - b. Misalkan 20 SKS tersebut terbagi menjadi 8 mata kuliah dengan rincian mata kuliah A, B, C, D masing-masing 3 SKS sehingga totalnya 12 SKS dan mata kuliah E, F, G, H masing-masing 2 SKS sehingga totalnya 8 SKS.
 - c. Saat melakukan konversi misalkan hanya terdapat 5 mata kuliah yang relevan, anggap saja mata kuliah A, B, C, D yang masing-masing memiliki 3 SKS dan mata kuliah E yang memiliki 2 SKS sehingga hanya dapat dikonversi dengan 14 SKS pada semester tersebut dan 6 SKS sisanya tidak dapat dikonversi.
 - d. Dalam kasus ini maka disarankan untuk melihat pada semester berikutnya misalkan semester 6 atau 7 atau 8, apakah ada mata kuliah yang relevan untuk dikonversi sebanyak 6 SKS yang akan ditempatkan pada semester 5 saat program MBKM Penelitian dilaksanakan. Jika ada, maka mata kuliah yang relevan tersebut harus di rencanakan pada semester 5 dengan memasukkan pada Kartu Rencana Studi (KRS). Jadi dalam KRS semester 5, mahasiswa merencanakan studinya dengan 14 SKS yang asli berasal dari 5 mata kuliah yang terdapat pada semester 5

- dan 6 SKS yang berasal dari luar semester 5 (semester 6 atau 7 atau 8). Jika tidak ada yang relevan maka konversi dapat dilakukan dengan cara yang lain.
- e. Untuk 3 mata kuliah yang jumlahnya sebanyak 6 SKS pada semester 5 dapat ditempuh pada semester berikutnya (semester 6 atau 7 atau 8) sesuai dengan batasan jumlah SKS tiap semesternya.
3. Kegiatan yang dilakukan oleh Andi dapat dikonversi 20 SKS pada semester yang sama walaupun tidak semua mata kuliah relevan dengan MBKM Program Penelitian. Cara mengonversinya sebagai berikut:
- a. Misalkan Andi menempuh program Penelitian pada Semester 5. Pada saat semester 5 Andi menempuh mata kuliah yang jumlahnya 20 SKS tetapi tidak semua SKS dapat dikonversi dengan program Penelitian karena tidak semua capaian pembelajaran sesuai dengan program Penelitian.
 - b. Misalkan 20 SKS tersebut terbagi menjadi 8 mata kuliah dengan rincian mata kuliah A, B, C, D masing-masing 3 SKS sehingga totalnya 12 SKS dan mata kuliah E, F, G, H masing-masing 2 SKS sehingga totalnya 8 SKS.
 - c. Saat melakukan konversi misalkan hanya terdapat 5 mata kuliah yang relevan, anggap saja mata kuliah A, B, C, D yang masing-masing memiliki 3 SKS dan mata kuliah E yang memiliki 2 SKS sehingga hanya dapat dikonversi dengan 14 SKS pada semester tersebut dan 6 SKS sisanya dianggap tidak relevan. Dengan melihat semester berikutnya ternyata juga tidak terdapat mata kuliah yang relevan untuk dikonversi menggantikan 6 SKS yang terdapat pada semester 5.
 - d. Dalam kasus seperti ini maka 6 SKS pada semester 5 dapat dilakukan dengan cara berikut:
 - 6 SKS dari 3 mata kuliah tersebut dapat diberikan nilai dengan memperhatikan sikap selama mengikuti MBKM Program Penelitian. Sikap tersebut antara lain: kepemimpinan, kolaborasi, berfikir kritis, berfikir kreatif, komunikasi, profesionalisme, integritas, semangat berprestasi, inovasi, kerja keras, tanggung jawab, beradaptasi dan pengendalian diri yang penilaiannya dilakukan melalui pengamatan dan dokumentasi selama mahasiswa mengikuti program Penelitian.

Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan Umum

Komponen Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Kepemimpinan					
Kolaborasi					
Berfikir Kritis					
Berfikir Kreatif					
Komunikasi					
Profesionalisme					
Integritas					
Semangat Berprestasi					
Inovasi					
Kerja Keras					
Tanggung Jawab					
Adaptasi					
Pengendalian Diri					

Keterangan Penilaian:

Sangat Baik = skor 5

Baik = skor 4

Cukup = skor 3

Kurang = skor 2

Sangat kurang = skor 1

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Maksimal Skor}} \times 100$$

Ilustrasi:

Andi selama mengikuti MBKM Program Penelitian mendapatkan skor sebagai berikut.

Nama Mahasiswa : Andi

NPM : 1810631380101
 Program : Sarjana
 Semester : 5 (Lima)
 Program Studi : Sastra Arab
 Perguruan Tinggi : Universitas Singaperbangsa Karawang

Komponen Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Jumlah Skor
Kepemimpinan	√					
Kolaborasi		√				
Berfikir Kritis		√				
Berfikir Kreatif				√		
Komunikasi			√			
Profesionalisme		√				
Integritas		√				
Semangat Berprestasi	√					
Inovasi				√		
Kerja Keras			√			
Tanggung Jawab			√			
Adaptasi		√				
Pengendalian Diri		√				
Jumlah	10	24	9	4	0	47

Perolehan Skor Andi adalah 47

$$\text{Nilai Akhir Andi} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Total Maksimal Skor}} \times 100 = \frac{47}{65} \times 100 = 72,3 = 72$$

Nilai yang sudah diperoleh Andi dikonversikan kedalam huruf mutu (kualitatif) sebagai berikut.

Rentang Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka	Kategori
86 – 100	A	4	Sangat Baik
76 – 85	A-	3,75	
72 – 75	B+	3,50	Baik
68 – 71	B	3	
64 – 67	B-	2,75	
60 – 63	C+	2,50	Cukup
56 – 59	C	2	
45 – 55	D	1	Kurang
0 – 44	E	0	Sangat Kurang

Kesimpulan: 6 SKS yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran dapat dikonversi dengan nilai B+ untuk 3 mata kuliah F, G, dan H.

- Memberikan 6 SKS tersebut dengan Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) sesuai dengan kompetensi yang dilakukan selama MBKM Program Penelitian.

Note: Untuk Proyek Kemanusiaan dan Wirausaha dikonversi dengan teknik serupa Program Penelitian

B. Konversi Program Magang, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/KKN Tematik

1. Magang

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan

karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).

Kasus

Mahasiswa Teknik Lingkungan magang 6 bulan di industri petrokimia pada semester 5.

Struktur Kurikulum Teknik Lingkungan

Semester	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat	Total SKS per semester
5	Pengelolaan Lahan Basah	3		16
	AMDAL	3		
	Manajemen Teknik Lingkungan	2		
	Perencanaan Penyediaan Air Minum	3		
	Perencanaan SPAM	3		
	Pengelolaan Sumber Daya Air	2		
6	Perencanaan Sistem Penyaluran Air Buangan (SPAB)	3		19
	Perencanaan Pengolahan Air Buangan (IPAL)	3		
	Perencanaan Drainase Perkotaan	3		
	Teknik Remediasi Lingkungan	2		
	Metodologi Penelitian	2		
	Statistik Lingkungan	3		
	KKN	3		
7	Sistem Manajemen Lingkungan	2		17
	Rekayasa Lingkungan Industri	2		
	Perencanaan dan Pengelolaan Proyek	3		
	Teknopreneurship	2		
	Proposal dan Seminar Tugas Akhir	2		
	Kerja Praktik	2		
	Mata Kuliah Pilihan 1	2		
	Mata Kuliah Pilihan 2	2		
8	Etika Profesi	2		13
	Pengelolaan Limbah B3	3		
	Tugas Akhir	4		
	Mata Kuliah Pilihan 3	2		
	Mata Kuliah Pilihan 4	2		

Alternatif 1 konversi SKS

Pada alternatif 1, konversi dilakukan dengan mengaitkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat magang dengan capaian pembelajaran di setiap mata kuliah. Untuk kasus ini, capaian pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan magang di industri petrokimia terdapat pada mata kuliah di bawah ini.

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
AMDAL	3	5
Manajemen Teknik Lingkungan	2	5
Sistem Manajemen Lingkungan	2	7
Rekayasa Lingkungan Industri	2	7
Perencanaan dan Pengelolaan Proyek	3	7
Kerja Praktik	2	7
Pengelolaan Limbah B3	3	8
Teknologi Lingkungan Tepat Guna*	2	7/8
Teknologi Pengendalian Pencemaran Udara*	2	7/8
Total	21	

*Mata kuliah pilihan prodi

Catatan: Mata Kuliah prasyarat tetap harus diambil
Dimasukkan dalam SKPI

Alternatif 2 Konversi SKS

Pada alternatif 2, konversi dilakukan pada seluruh mata kuliah di semester tersebut dan mata kuliah di atasnya. dasar konversi mata kuliah mencakup nilai-nilai *softskill* yang didapat dari magang, seperti: kedisiplinan, komunikasi, kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, pola pikir kritis, dsb. Dijelaskan dalam SKPI

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
Pengelolaan Lahan Basah	3	5

AMDAL	3	5
Manajemen Teknik Lingkungan	2	5
Perencanaan Penyediaan Air Minum	3	5
Perencanaan SPAM	3	5
Pengelolaan Sumber Daya Air	2	5
Kerja Praktik	2	7
Perencanaan dan Pengelolaan Proyek	3	7
Total	21	

Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan Umum

Komponen Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Kepemimpinan					
Kolaborasi					
Berfikir Kritis					
Berfikir Kreatif					
Komunikasi					
Profesionalisme					
Integritas					
Semangat Berprestasi					
Inovasi					
Kerja Keras					
Tanggung Jawab					
Adaptasi					
Pengendalian Diri					

Alternatif 3 Konversi SKS

Pada alternatif 3, konversi SKS dilakukan pada mata kuliah yang capaian pembelajaran mata kuliahnya sama dengan kegiatan magang. Untuk mengakomodasi kekurangan jumlah SKS yang dikonversi, digunakan mata kuliah pilihan “Magang”.

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
AMDAL	3	5
Manajemen Teknik Lingkungan	2	5
Sistem Manajemen Lingkungan	2	7
Rekayasa Lingkungan Industri	2	7
Kerja Praktik	2	7
Magang*	9	7/8
Total	20	

*Mata Kuliah Pilihan Kampus Merdeka

2. Studi Independen

Studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan program studi/proyek independen antara lain: 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Kasus

Mahasiswa Teknik Elektro mengikuti studi independent “Data dan AI” pada semester 5.

SEMESTER V			
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	TLE61628	Sistem Instrumentasi	2
2	TLE61629	Praktikum Sistem Instrumentasi	1
3	TLE61630	Sistem Komunikasi	3
4	TLE61631	Praktikum Sistem Komunikasi	1
5	TLE61632	Material Teknik Elektro	2
6	TLE61633	Elektronika 2	3
7	TLE61634	Praktikum Elektronika 2	1
8	TLE61635	Mikroprosesor	3
9	TLE61636	Praktikum Mikroprosesor	1
10	TLE61637	Etika Profesi	2
TOTAL SKS			19
SEMESTER VI			
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	TLE61638	Rekayasa Sistem	2
2	TLE61639	Sistem Tenaga Listrik	3
3	TLE61640	Praktikum Sistem Tenaga Listrik	1
4	TLE61641	Pengolahan Sinyal Digital	3
5	TLE61642	Sistem Kendali	3
6	TLE61643	Praktikum Pengolahan Sinyal Digital	1
7	TLE61644	Praktikum Sistem Kendali	1
8	TLE61645	Manajemen dan Ekonomi Teknik	2
9	TLE61646	Kerja Praktik	3
10			
TOTAL SKS			19
SEMESTER VII			
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	USK61605	Kuliah Kerja Nyata	2
2	TLE61649	Kewirausahaan	2
3	TLE61647	Tugas Akhir 1 (Capstone Design)	3
4		MK Pilihan	12
5			
6			
TOTAL SKS			19
SEMESTER VIII			
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	TLE61648	Tugas Akhir 2 (Capstone Design)	3
2		MK Pilihan	9
3			
4			

Alternatif 1

Pada alternatif 1, konversi dilakukan dengan mengaitkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat magang dengan capaian pembelajaran di setiap mata kuliah. Untuk kasus ini, capaian pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan magang di industri petrokimia terdapat pada mata kuliah di bawah ini.

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
Rekayasa Sistem	2	6
Pengolahan Sinyal Digital+Prak	4	6

Kerja Praktik	3	6
Artificial Intelligence*	3	7
Jaringan Komputer dan Keamanan Informasi*	3	8
Pemrograman Perangkat Komunikasi Bergerak *	3	8
Desain Sistem Embedded*	3	7/8
Total	21	

*Mata Kuliah Pilihan Kampus Merdeka

Alternatif 2

Pada alternatif 2, konversi dilakukan pada seluruh mata kuliah di semester tersebut dan mata kuliah di atasnya. dasar konversi mata kuliah mencakup nilai-nilai *softskill* yang didapat dari magang, seperti: kedisiplinan, komunikasi, kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, pola pikir kritis, dsb.

Dijelaskan dalam SKPI

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
Sistem Instrumentasi+Prak	3	5
Sistem Komunikasi+Prak	4	5
Material Teknik Elektro	2	5
Elektronika 2+Prak	4	5
Mikroprosesor+Prak	4	5
Etika Profesi	2	5
Kerja Praktik	3	7
Total	22	

Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan Umum

Komponen Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang

Kepemimpinan					
Kolaborasi					
Berfikir Kritis					
Berfikir Kreatif					
Komunikasi					
Profesionalisme					
Integritas					
Semangat Berprestasi					
Inovasi					
Kerja Keras					
Tanggung Jawab					
Adaptasi					
Pengendalian Diri					

Alternatif 3

Pada alternatif 3, konversi SKS dilakukan pada mata kuliah yang capaian pembelajaran mata kuliahnya sama dengan kegiatan magang. Untuk mengakomodasi kekurangan jumlah SKS yang dikonversi, digunakan mata kuliah pilihan “Kampus Merdeka 2” dan “Kampus Merdeka 3”.

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
Rekayasa Sistem	2	6
Pengolahan Sinyal Digital+Prak	4	6
Kerja Praktik	3	6
Artificial Intelligence*	3	7
Jaringan Komputer dan Keamanan Informasi*	3	8
Kampus Merdeka 2**	4	7/8

Kampus Merdeka 3**	5	7/8
Total		

*Mata Kuliah Pilihan Prodi

**Mata Kuliah Pilihan Kampus Merdeka

1. Membangun Desa

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain: 1) Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya

bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Kasus

Mahasiswa Agroteknologi mengikuti program Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) di semester 5, dilaksanakan di desa secara penuh.

Menurut panduan PHP2D 2021, kegiatan PHP2D dapat dikonversi ke dalam 10 SKS.

Daftar Mata Kuliah Prodi Agroteknologi

Semester	Mata Kuliah	SKS	Total SKS per semester
5	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	3	20
	Teknologi Kesuburan Tanah	3	
	Manajemen Bisnis Pertanian	3	
	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura	3	
	Teknologi Produksi Tanaman Pangan	3	
	Teknik Pengelolaan Data Pertanian	3	
	Metode Penelitian dan Penulisan Skripsi	2	
6	Kewirausahaan dan Etika Bisnis Pertanian	3	19
	Bioteknologi Pertanian	3	
	Kuliah Kerja Nyata	2	
	MK Pilihan	3	
	MK Pilihan	3	
	Pengelolaan Pertanian Terpadu	3	
	Kredit dan Perbankan	2	

Alternatif 1

Pada alternatif 1, konversi dilakukan dengan mengaitkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat magang dengan capaian pembelajaran di setiap mata kuliah. Untuk kasus ini, capaian pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan magang di industri petrokimia terdapat pada mata kuliah di bawah ini.

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
Kuliah Kerja Nyata	2	6
Teknologi Kesuburan Tanah	3	5

Teknologi Tanaman Hortikultura	3	5
Kewirausahaan dan Etika Bisnis	3	6
Total	11	

Alternatif 2

Pada alternatif 2, konversi dilakukan pada seluruh mata kuliah di semester tersebut dan mata kuliah di atasnya. dasar konversi mata kuliah mencakup nilai-nilai *softskill* yang didapat dari magang, seperti: kedisiplinan, komunikasi, kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, pola pikir kritis, dsb.

Dijelaskan dalam SKPI

Mata Kuliah	SKS	Semester pada kurikulum
Teknologi Kesuburan Tanah	3	5
Teknologi Tanaman Hortikultura	3	5
Teknologi Tanaman Pangan	3	5
Manajemen Bisnis Pertanian	3	5
Total	12	5

Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan Umum

Komponen Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Kepemimpinan					
Kolaborasi					
Berfikir Kritis					
Berfikir Kreatif					
Komunikasi					
Profesionalisme					

Integritas					
Semangat Berprestasi					
Inovasi					
Kerja Keras					
Tanggung Jawab					
Adaptasi					
Pengendalian Diri					

C. Konversi MBKM Program Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar

1. Kampus Mengajar

- a. Mata kuliah yang disarankan dalam setiap kegiatan program MBKM

Kegiatan Kampus Mengajar dapat dikonversi ke mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan/atau Program Lapangan Persekolahan (PLP) sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Kampus Mengajar.

- b. Mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan program MBKM;

1. Penambahan Aktivitas Sederhana sesuai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Konversi pada Aktivitas Kampus Mengajar

Koordinator Program Studi menyampaikan Capaian Pembelajaran apa saja yang harus dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah yang akan dikonversi beserta rencana usulan aktivitas yang sesuai dan dapat menjadi program kerja pokok atau tambahan mahasiswa dalam Kegiatan Kampus Mengajar kepada mahasiswa dan PIC kegiatan.

2. Penilaian aktivitas melalui laporan terkait aktivitas mahasiswa

Koordinator Program Studi memperoleh laporan dari mahasiswa terkait aktivitas kegiatan kampus mengajar, kemudian menyesuaikan penilaiannya ke dalam penilaian MK konversi yang sebelumnya.

*Koordinator Program Studi dapat dibantu DPL internal atau tim konversi

2. Pertukaran Pelajar

A. Pertukaran Pelajar Internasional

Mahasiswa mengambil mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran sesuai MK yang tersedia di PT Tujuan atas seizin koordinator program studi.

B. Pertukaran Pelajar Dalam Negeri (Beda PT, Beda Program Studi)

1. Mata kuliah yang disarankan dalam setiap kegiatan program MBKM

Kegiatan Pertukaran Pelajar dapat dikonversi ke mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Budaya Bangsa, atau MKWK lainnya jika terdapat MK terkait MK kenusantaraan atau kebudayaan.

2. Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Sikap dan Keterampilan Umum

Kegiatan Pertukaran Pelajar dapat dikonversi ke mata kuliah dalam program studi yang memiliki beban capaian Sikap dan Kompetensi Umum sesuai dengan buku kurikulum Program Studi.

3. Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran sesuai MK Program Studi.

Kegiatan Pertukaran Pelajar dapat dikonversi ke mata kuliah dalam program studi yang memiliki Capaian Pembelajaran sesuai MK Program Studi jika terdapat kesesuaian.

4. Mata Kuliah dengan di luar Capaian Pembelajaran di cantumkan dalam tambahan kompetensi di SKPI.

Kegiatan Pertukaran Pelajar yang tidak dapat dikonversi ke mata kuliah dalam program studi akan menjadi tambahan kompetensi pada SKPI

C. Pertukaran Pelajar Dalam Negeri (Beda PT, Sama Program Studi)

1. Mata kuliah yang disarankan dalam setiap kegiatan program MBKM

Kegiatan Pertukaran Pelajar dapat dikonversi ke mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Budaya Bangsa, atau MKWK lainnya jika terdapat MK terkait MK kenusantaraan atau kebudayaan.

2. Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran sesuai MK Program Studi.

Kegiatan Pertukaran Pelajar dapat dikonversi ke mata kuliah dalam program studi yang memiliki Capaian Pembelajaran sesuai MK Program Studi jika terdapat kesesuaian.

Contoh : Seorang mahasiswa dari Program Studi S-1 Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang menempuh mata kuliah *Market Analysis and Business*

Intelligence di Program Studi S-1 Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro yang kemudian dikonversi dengan mata kuliah Analisis Data Bisnis.

D. Pertukaran Pelajar Internal

1. Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Sikap dan Kompetensi Umum
Kegiatan Pertukaran Pelajar dapat dikonversi ke mata kuliah dalam program studi yang memiliki beban capaian Sikap dan Kompetensi Umum sesuai dengan buku kurikulum Program Studi.
2. Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran sesuai MK Program Studi.
Kegiatan Pertukaran Pelajar dapat dikonversi ke mata kuliah dalam program studi yang memiliki Capaian Pembelajaran sesuai MK Program Studi jika terdapat kesesuaian.
3. Mata Kuliah dengan di luar Capaian Pembelajaran di cantumkan dalam tambahan kompetensi di SKPI.
Kegiatan Pertukaran Pelajar yang tidak dapat dikonversi ke mata kuliah dalam program studi akan menjadi tambahan kompetensi pada SKPI

Contoh: Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dengan Universitas Diponegoro.

Seorang mahasiswa dari Program Studi S-1 Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang menempuh mata kuliah *Market Analysis and Business Intelligence* di Program Studi S-1 Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro yang kemudian dikonversi dengan mata kuliah Analisis Data Bisnis.

4. Mata kuliah wajib umum/ mata kuliah wajib kurikulum;
Contoh: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam mengikuti kegiatan magang di industri dapat dikonversi ke mata kuliah KKN.
5. Mata kuliah pilihan Universitas khusus MBKM;
Contoh: Mahasiswa Teknik Elektro menempuh kegiatan Kampus Mengajar dapat dikonversi ke dalam mata kuliah (pengembangan talenta, kepemimpinan dan kerja sama tim, pengembangan organisasi (*human capital*), berpikir kritis dan kreatif, solutif dan inovatif, strategi adaptasi, pengembangan *Emotional Quotient*).

BAB IV

PENUTUP

Demikian panduan ini dibuat untuk dijadikan rujukan dalam penentuan konversi baik konversi yang berasal dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka maupun dari program lainnya. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Singaperbangsa Karawang.

Lampiran: Format SKPI

FORMAT
SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)
Diploma Supplement

⁽¹⁾No.

PEMEGANG SKPI

Holder of Diploma Supplement

Nama Lengkap : ⁽²⁾

Full Name

Tempat dan Tanggal Lahir : ⁽³⁾

Place and Date of Birth : ⁽⁴⁾

Nomor Induk Mahasiswa : ⁽⁵⁾

Student Identification Number

Tahun Masuk : ⁽⁶⁾

Year of Admission

Tahun Lulus : ⁽⁷⁾

Year of Graduation

Nomor Ijazah : ⁽⁸⁾

Certificate Number

Gelar : ⁽⁹⁾ ...

Title : ⁽¹⁰⁾

IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

Identity of Program Organizer

Nama Perguruan Tinggi : ⁽¹¹⁾ ...

Name of Awarding Institution : ⁽¹²⁾

SK Pendirian : ⁽¹³⁾

Decree of Institution Establishment

Program Studi : ⁽¹⁴⁾ ...

Study Program : ⁽¹⁵⁾

Status dan Nomor Akreditasi Program Studi : ⁽¹⁶⁾

Status of Study Program and Number of Accreditation

Jenis Pendidikan	: (17)
<i>Type of Education</i>	: (18)
Jenjang Pendidikan	: (19)
<i>Level of Academic Education</i>	: (20)
Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	: (21)
<i>Level of Indonesian National Qualification Framework</i>	
Persyaratan Penerimaan	: (22)
<i>Admission Requirement</i>	: (23)
Bahasa Pengantar Kuliah	: (24)
<i>Language of Instruction</i>	: (25)
Sistem Penilaian	: (26)
<i>Grading System</i>	: (27)
Lama Studi	: (28)
<i>Length of Program</i>	: (29)

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Learning Outcomes

Deskripsi Sikap Standar Nasional Pendidikan Tinggi	<i>Attitude Description According to National Standard of Higher Education</i>
1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	1. <i>Devoted to God The Almighty and be able to demonstrate religious attitude.</i>
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	2. <i>To uphold human values in performing tasks based on religion, morals, and ethics.</i>
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	3. <i>To contribute in improving the quality of life of society, nation, state, and civilization based on Pancasila.</i>
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	4. <i>To take part as the citizens who love and are proud of the motherland, have the sense of nationalism and are responsible to the state and nation.</i>

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 8. Menghormati nilai, norma, dan etika akademik. 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 11. ⁽³⁰⁾ | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>To appreciate the cultural diversity, views, religions, and beliefs, as well as others' original findings or opinions.</i> 6. <i>To cooperate and have the social awareness and concern for the society and environment.</i> 7. <i>To obey the law and be discipline within the life of society and state.</i> 8. <i>To respect the values, norms, and academic ethics.</i> 9. <i>To show the responsibility to the work upon the field of expertise independently.</i> 10. <i>To internalize the spirit of independence, effort, and entrepreneurship.</i> 11. ⁽³¹⁾ ... |
|--|---|

Deskripsi Keterampilan Umum

Description of General Skills

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking within the context of improvement or implementation of science and technology concerning and applying the humanities values properly required by their expertise.</i> 2. <i>Able to demonstrate independent, qualified and measurable performance.</i> 3. <i>Able to evaluate the implications of the improvement or implementation of science and technology concerning and applying the humanities value proper to the expertise, which are based on rules, procedures, and scientific ethics to generate solutions, ideas, design or art criticism.</i> 4. <i>Able to develop the scientific description of the above implications in the form of a thesis or final project report, and upload it on the college website.</i> 5. <i>Able to take appropriate decisions in the context of problem settlement in one's field of expertise, based on the analysis of information and data.</i> 6. <i>Able to maintain and develop a network of mentors, colleagues, peers both inside and outside the institution.</i> |
|--|--|

- | | |
|--|---|
| <p>7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang ada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri kepada kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>10. ⁽³²⁾</p> | <p>7. <i>Able to be responsible for the achievement of the group's work and conduct supervision and evaluation of the completion of the work assigned to workers who are under their responsibility.</i></p> <p>8. <i>Able to perform a self-evaluation process to a working group that is under his responsibility, and are able to manage independent learning.</i></p> <p>9. <i>Able to document, store, secure, and retrieve data to ensure the validity and to prevent plagiarism.</i></p> <p>10. ⁽³³⁾</p> |
|--|---|

Pengetahuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi

The Level of Knowledge in National Standard of Higher Education

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Mastering the theoretical concepts of specific areas of knowledge and skills in general and specific part of theoretical concepts in the field of knowledge and skills in depth.

Capaian Pembelajaran Pengetahuan Program Studi

Graduate Learning Outcomes of Study Program

1. ⁽³⁴⁾
2.
3. Dan seterusnya

1. ⁽³⁵⁾
2.
3. etc
- .

Keterampilan Khusus dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi

The Level of Special Skill in National Standard of Higher Education

Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam menyelesaikan masalah.

Applying, analyzing, designing, utilizing science, technology, and arts in problem solving.

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus Program Studi

Graduate Special Skill Outcomes of Study Program

1. ⁽³⁶⁾
2.
3. Dan seterusnya

1. ⁽³⁷⁾
- 2.
3. etc

INFORMASI TAMBAHAN

Additional Information

Prestasi dan Penghargaan : - ⁽³⁸⁾
Achievement and Reward : - ⁽³⁹⁾

Workshop/Seminar/Pelatihan/Keikutsertaan dalam Berorganisasi *Workshop/Seminar/Training/Experience in Organization*

Workshop : ⁽⁴⁰⁾
: ⁽⁴¹⁾

Seminar : - ⁽⁴²⁾
Seminar : - ⁽⁴³⁾

Pelatihan : - ⁽⁴⁴⁾
Training : - ⁽⁴⁵⁾

Keikutsertaan dalam Berorganisasi : - ⁽⁴⁶⁾
Experience in Organization : - ⁽⁴⁷⁾

PENGESAHAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Diploma Supplement Legalization

Karawang, ⁽⁴⁸⁾
Karawang, ⁽⁴⁹⁾

Dekan Fakultas ⁽⁵⁰⁾
Head of ⁽⁵¹⁾

⁽⁵²⁾

Nomor Induk Pegawai/NIDN : ⁽⁵³⁾
Employee ID Number

Panduan Pengisian SKPI

- (1) Pada bagian ini diisi dengan nomor SKPI
- (2) Pada bagian ini diisi nama lengkap mahasiswa penerima SKPI
- (3) Pada bagian ini diisi tempat dan tanggal lahir mahasiswa penerima SKPI versi bahasa Indonesia
- (4) Pada bagian ini diisi tempat dan tanggal lahir mahasiswa penerima SKPI versi bahasa Inggris
- (5) Pada bagian ini diisi nomor induk mahasiswa penerima SKPI
- (6) Pada bagian ini diisi dengan tahun mahasiswa masuk menjadi mahasiswa di Unsika
- (7) Pada bagian ini diisi dengan tahun mahasiswa lulus kuliah dari Unsika
- (8) Pada bagian ini diisi dengan nomor ijazah yang diperoleh mahasiswa dari Unsika
- (9) Pada bagian ini diisi dengan gelar yang diperoleh mahasiswa dari Unsika versi bahasa Indonesia
- (10) Pada bagian ini diisi dengan gelar yang diperoleh mahasiswa dari Unsika versi bahasa Inggris
- (11) Pada bagian ini diisi dengan nama perguruan tinggi versi bahasa Indonesia yaitu Universitas Singaperbangsa Karawang
- (12) Pada bagian ini diisi dengan nama perguruan tinggi versi bahasa Inggris yaitu Universitas Singaperbangsa Karawang
- (13) Pada bagian ini diisi dengan SK Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu 0503/0/1986
- (14) Pada bagian ini diisi dengan nama Program Studi versi bahasa Indonesia
- (15) Pada bagian ini diisi dengan nama Program Studi versi bahasa Inggris
- (16) Pada bagian ini diisi dengan status dan nomor SK akreditasi Program Studi saat mahasiswa lulus dari Unsika
- (17) Pada bagian ini diisi dengan jenis pendidikan versi bahasa Indonesia yaitu Universitas
- (18) Pada bagian ini diisi dengan jenis pendidikan versi bahasa Inggris yaitu University
- (19) Pada bagian ini diisi dengan jenjang pendidikan versi bahasa Indonesia misalnya Diploma (Diploma 3), Sarjana (Strata 1), dan Magister (Strata 2)
- (20) Pada bagian ini diisi dengan jenjang pendidikan versi bahasa Inggris misalnya *Diploma Degree, Bachelor Degree, dan Master Degree*
- (21) Pada bagian ini diisi dengan level KKNI
- (22) Pada bagian ini diisi dengan persyaratan penerimaan mahasiswa untuk jenjang pendidikan versi bahasa Indonesia
- (23) Pada bagian ini diisi dengan persyaratan penerimaan mahasiswa untuk jenjang pendidikan versi bahasa Inggris
- (24) Pada bagian ini diisi dengan bahasa pengantar perkuliahan versi Indonesia misalnya Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- (25) Pada bagian ini diisi dengan bahasa pengantar perkuliahan versi Internasional misalnya Indonesian atau English
- (26) Pada bagian ini diisi dengan sistem penilaian versi bahasa Indonesia yaitu skala 1 – 4, dengan A = 4; A - = 3,75; B+ = 3,50; B = 3; B - = 2,75; C+ = 2,50; C = 2; D = 1; E = 0;

- (27) Pada bagian ini diisi dengan sistem penilaian versi bahasa Inggris yaitu scale 1 – 4, with A = 4; A - = 3,75; B+ = 3,50; B = 3; B - = 2,75; C+ = 2,50; C = 2; D = 1; E = 0;
- (28) Pada bagian ini diisi dengan lama studi mahasiswa menempuh pendidikan di Unsika versi bahasa Indonesia
- (29) Pada bagian ini diisi dengan lama studi mahasiswa menempuh pendidikan di Unsika versi bahasa Inggris
- (30) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **sikap** sesuai dengan SN Dikti versi bahasa Indonesia dan boleh ditambahkan jika program studi menghendaki tambahan capaian pembelajaran sikap melampaui SN Dikti
- (31) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **sikap** sesuai dengan SN Dikti versi bahasa Inggris dan boleh ditambahkan jika program studi menghendaki tambahan capaian pembelajaran sikap melampaui SN Dikti
- (32) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **keterampilan umum** sesuai dengan SN Dikti versi bahasa Indonesia dan boleh ditambahkan jika program studi menghendaki tambahan capaian pembelajaran keterampilan umum melampaui SN Dikti
- (33) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **keterampilan umum** sesuai dengan SN Dikti versi bahasa Inggris dan boleh ditambahkan jika program studi menghendaki tambahan capaian pembelajaran keterampilan umum melampaui SN Dikti
- (34) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **pengetahuan** sesuai dengan yang sudah disepakati oleh program studi versi bahasa Indonesia
- (35) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **pengetahuan** sesuai dengan yang sudah disepakati oleh program studi versi bahasa Inggris
- (36) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **keterampilan khusus** sesuai dengan yang sudah disepakati oleh program studi versi bahasa Indonesia
- (37) Pada bagian ini diisi dengan capaian pembelajaran **keterampilan khusus** sesuai dengan yang sudah disepakati oleh program studi versi bahasa Inggris
- (38) Pada bagian ini diisi dengan prestasi dan penghargaan yang diperoleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Indonesia
- (39) Pada bagian ini diisi dengan prestasi dan penghargaan yang diperoleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Inggris
- (40) Pada bagian ini diisi dengan kegiatan workshop yang pernah diikuti oleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Indonesia
- (41) Pada bagian ini diisi dengan kegiatan workshop yang pernah diikuti oleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Inggris
- (42) Pada bagian ini diisi dengan kegiatan seminar yang pernah diikuti oleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Indonesia
- (43) Pada bagian ini diisi dengan kegiatan seminar yang pernah diikuti oleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Inggris
- (44) Pada bagian ini diisi dengan kegiatan pelatihan yang pernah diikuti oleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Indonesia
- (45) Pada bagian ini diisi dengan kegiatan pelatihan yang pernah diikuti oleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa Unsika versi bahasa Inggris

- (46) Pada bagian ini diisi dengan keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi versi bahasa Indonesia
- (47) Pada bagian ini diisi dengan keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi versi bahasa Inggris
- (48) Pada bagian ini diisi dengan tanggal pengesahan SKPI versi bahasa Indonesia
- (49) Pada bagian ini diisi dengan tanggal pengesahan SKPI versi bahasa Inggris
- (50) Pada bagian ini diisi dengan Fakultas dimana mahasiswa tersebut berkuliah di Unsika versi bahasa Indonesia
- (51) Pada bagian ini diisi dengan Fakultas dimana mahasiswa tersebut berkuliah di Unsika versi bahasa Inggris
- (52) Pada bagian ini diisi dengan nama Dekan lengkap beserta gelar dari fakultas yang mengesahkan SKPI
- (53) Pada bagian ini diisi dengan NIP/NIDN pejabat penanda tangan pengesahan SKPI

Contoh SKPI:

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

Diploma Supplement

No. 082/UN.64/III/2021

PEMEGANG SKPI

Holder of Diploma Supplement

Nama Lengkap : Panji Ningrat

Full Name

Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 09 November 1998

Place and Date of Birth : *Madiun, November 09, 1998*

Nomor Induk Mahasiswa : 2017631050018

Student Identification Number

Tahun Masuk : 2017

Year of Admission

Tahun Lulus : 2021

Year of Graduation

Nomor Ijazah : 210010632110044

Certificate Number

Gelar : Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Title : *Bachelor of Education*

IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

Identity of Program Organizer

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Tiada Tanding

Name of Awarding Institution : *Universitas Tiada Tanding*

SK Pendirian : No. 0503/0/1986

Decree of Institution Establishment

Program Studi : Pendidikan Matematika

Study Program : *Mathematics Education*

Status dan Nomor Akreditasi Program Studi : Status B, No. 443/SK/BAN-PT/Ak

Status of Study Program and Number of Accreditation SURV/S/XI/2017

Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>	: Pendidikan Tinggi : <i>Higher Education</i>
Jenjang Pendidikan <i>Level of Academic Education</i>	: Sarjana (Strata 1) : <i>Bachelor Degree</i>
Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia <i>Level of Indonesian National Qualification Framework</i>	: Level 6
Persyaratan Penerimaan <i>Admission Requirement</i>	: Lulus pendidikan menengah atas/ sederajat : <i>Graduate from high school or similar level of education</i>
Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language of Instruction</i>	: Indonesia : <i>Indonesian</i>
Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	: Skala 1-4; A = 4; A - = 3,75; B+ = 3,50; B = 3; B- = 2,75; C+ = 2,50; C = 2; D = 1; E = 0 : <i>Scale 1-4; A = 4; A - = 3,75; B+ = 3,50; B = 3; B- = 2,75; C+ = 2,50; C = 2; D = 1; E = 0</i>
Lama Studi <i>Length of Program</i>	: 4 Tahun : <i>4 Years</i>

CAPAIAN PEMBELAJARAN ***Learning Outcomes***

Deskripsi Sikap Standar Nasional Pendidikan Tinggi	<i>Attitude Description According to National Standard of Higher Education</i>
1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	1. <i>Devoted to God The Almighty and be able to demonstrate religious attitude.</i>
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	2. <i>To uphold human values in performing tasks based on religion, morals, and ethics.</i>
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	3. <i>To contribute in improving the quality of life of society, nation, state, and civilization based on Pancasila.</i>
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	4. <i>To take part as the citizens who love and are proud of the motherland, have the sense of nationalism and are responsible to the state and nation.</i>

- | | |
|---|--|
| 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. | 5. <i>To appreciate the cultural diversity, views, religions, and beliefs, as well as others' original findings or opinions.</i> |
| 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. | 6. <i>To cooperate and have the social awareness and concern for the society and environment.</i> |
| 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. | 7. <i>To obey the law and be discipline within the life of society and state.</i> |
| 8. Menghormati nilai, norma, dan etika akademik. | 8. <i>To respect the values, norms, and academic ethics.</i> |
| 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. | 9. <i>To show the responsibility to the work upon the field of expertise independently.</i> |
| 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. | 10. <i>To internalize the spirit of independence, effort, and entrepreneurship.</i> |

Deskripsi Keterampilan Umum

Description of General Skills

- | | |
|--|---|
| 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. | 1. <i>Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking within the context of improvement or implementation of science and technology concerning and applying the humanities values properly required by their expertise.</i> |
| 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. | 2. <i>Able to demonstrate independent, qualified and measurable performance.</i> |
| 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. | 3. <i>Able to evaluate the implications of the improvement or implementation of science and technology concerning and applying the humanities value proper to the expertise, which are based on rules, procedures, and scientific ethics to generate solutions, ideas, design or art criticism.</i> |
| 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. | 4. <i>Able to develop the scientific description of the above implications in the form of a thesis or final project report, and upload it on the college website.</i> |
| 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. | 5. <i>Able to take appropriate decisions in the context of problem settlement in one's field of expertise, based on the analysis of information and data.</i> |
| 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. | 6. <i>Able to maintain and develop a network of mentors, colleagues, peers both inside and outside the institution.</i> |
| 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang | 7. <i>Able to be responsible for the achievement of the group's work and conduct supervision and evaluation of the completion of the work</i> |

- | | |
|---|--|
| <p>ditugaskan kepada pekerja yang ada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri kepada kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> | <p><i>assigned to workers who are under their responsibility.</i></p> <p>8. <i>Able to perform a self-evaluation process to a working group that is under his responsibility, and are able to manage independent learning.</i></p> <p>9. <i>Able to document, store, secure, and retrieve data to ensure the validity and to prevent plagiarism.</i></p> |
|---|--|

Pengetahuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi

The Level of Knowledge in National Standard of Higher Education

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Mastering the theoretical concepts of specific areas of knowledge and skills in general and specific part of theoretical concepts in the field of knowledge and skills in depth.

Capaian Pembelajaran Pengetahuan Program Studi

Graduate Learning Outcomes of Study Program

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menguasai konsep-konsep matematika dan prinsip-prinsip pedagogik-didaktik untuk pengembangan ilmu pendidikan matematika.</p> <p>2. Menguasai konsep-konsep matematika yang terkait dengan perkembangan budaya bangsa untuk pengembangan ilmu pendidikan matematika.</p> <p>3. Menguasai ICT untuk menyelesaikan permasalahan matematika dan pembelajarannya.</p> | <p>1. <i>Mastering mathematical concepts and pedagogic-didactic principles for the development of mathematics education.</i></p> <p>2. <i>Mastering mathematical concepts related to the development of national culture for the development of mathematics education.</i></p> <p>3. <i>Mastering ICT to solve math problems and its learning.</i></p> |
|--|--|

Keterampilan Khusus dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi

The Level of Special Skill in National Standard of Higher Education

Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam menyelesaikan masalah.

Applying, analyzing, designing, utilizing science, technology, and arts in problem solving.

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus Program Studi

Graduate Special Skill Outcomes of Study Program

- | | |
|---|---|
| <p>1. Mampu melaksanakan (merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi) pembelajaran matematika.</p> | <p>1. <i>Able to implement (plan, manage, and evaluate) mathematics learning.</i></p> |
|---|---|

- | | |
|--|---|
| 2. Mampu mencari metode paling efektif untuk pembelajaran matematika. | 2. <i>Able to find the most effective method for mathematics learning.</i> |
| 3. Mampu merancang dan mengaplikasikan berbagai media ICT secara profesional untuk mengembangkan kompetensi pedagogik. | 3. <i>Able to design and apply various ICT media professionally to develop pedagogic competence.</i> |
| 4. Mampu menerapkan dan mengkaji berbagai model dan pendekatan pembelajaran matematika secara inovatif. | 4. <i>Able to apply and examine various models and approaches of mathematics learning in an innovative way.</i> |
| 5. Mampu merancang bahan ajar matematika dan menerapkannya untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran. | 5. <i>Able to design mathematics teaching materials and apply them to support the process of learning activities.</i> |
| 6. Mampu membaca dan mengkonstruksi bukti matematis secara deduktif aksiomatik. | 6. <i>Able to read and construct mathematical proofs deductively and axiomatically.</i> |
| 7. Mampu berfikir matematis dalam penyelesaian masalah. | 7. <i>Able to think mathematically in solving problems.</i> |
| 8. Mampu mengaplikasikan berbagai media ICT dalam memproses informasi/data, mengorganisasi data, dan menafsirkannya. | 8. <i>Able to apply various ICT media in processing, organizing, and interpreting information/data.</i> |

INFORMASI TAMBAHAN

Additional Information

- | | |
|-------------------------------|---|
| Prestasi dan Penghargaan | : - Juara 1 Olimpiade matematika tingkat provinsi tahun 2019
- Mahasiswa berprestasi tingkat Universitas tahun 2020
- Peraih IPK terbaik di tingkat Program Studi |
| <i>Achievement and Reward</i> | : - <i>1st Winner of the Provincial Mathematics Olympic in 2019</i>
- <i>University-level outstanding students in 2020</i>
- <i>The best GPA at the Study Program level</i> |

Workshop/Seminar/Pelatihan/Keikutsertaan dalam Berorganisasi

Workshop/Seminar/Training/Experience in Organization

- | | |
|-----------------|--|
| Workshop | : - Penyusunan desain penelitian model Plomp 2019
- Aplikasi SPSS dalam penelitian kuantitatif 2020 |
| <i>Workshop</i> | : - <i>Designing a research using Plomp Model in 2019</i>
- <i>SPSS application in quantitative research in 2020</i> |
| Seminar | : - Seminar nasional matematika dan pendidikan matematik 2019
- Seminar nasional matematika dan pendidikan matematika 2020 |
| <i>Seminar</i> | : - <i>National Seminar on Mathematics and Mathematics Education in 2019</i>
- <i>National Seminar on Mathematics and Mathematics Education in 2020</i> |

Pelatihan	: - Latihan kepemimpinan mahasiswa tingkat dasar 2018 - Latihan kepemimpinan mahasiswa tingkat menengah 2019
Training	: - <i>Basic student leadership training in 2018</i> - <i>Intermediate leadership training in 2019</i>
Keikutsertaan dalam Berorganisasi	: - Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika 2018 - Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas 2019 - Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 2020
Experience in Organization	: - <i>Students organization of Mathematics Education in 2018</i> - <i>Students organization of faculty in 2019</i> - <i>Students organization of university in 2020</i>

PENGESAHAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
Diploma Supplement Legalization

Karawang, 14 Desember 2021
Karawang, December 14, 2021

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Head of



Dr. Abdul Manap. M.Pd

Nomor Induk Pegawai : 19551102231988000115
Employee ID Number